

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia semakin meningkat. Tidak hanya pada sektor industri dagang dan jasa saja, pada sektor industri manufaktur juga terjadi persaingan yang kompetitif. Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki strategi bisnis agar dapat unggul dalam bersaing. Hal ini menyebabkan perusahaan mengubah sistemnya menjadi sistem berbasis teknologi. Informasi yang cepat dan akurat merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk tetap unggul dalam bersaing.

Dengan adanya informasi berkualitas pengambilan keputusan yang tepat bisa diambil dan disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Pengelolaan sistem informasi pada sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Dalam dunia akuntansi pun sudah dikenal adanya "Sistem Informasi Akuntansi" merupakan sistem yang dapat mengubah data menjadi sebuah informasi yang kemudian digunakan oleh pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga terbagi menjadi beberapa siklus, seperti siklus penjualan, siklus pembelian, siklus produksi, dan lain-lain. Bagi perusahaan manufaktur, siklus produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, hal itu disebabkan karena siklus produksi saling berkaitan erat

dengan siklus-siklus yang ada, seperti siklus pembelian, siklus pendapatan, dan juga siklus persediaan.

Perusahaan manufaktur sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi biaya produksi terkait harga jual produk, jenis produk, kuantitas dan kualitas produk, persediaan serta biaya-biaya yang berhubungan dengan produk terkait dengan produksi suatu perusahaan tersebut. Bagian terpenting dari sistem informasi akuntansi yaitu pada aktivitas pembelian dan persediaan barang pada perusahaan.

Kekacauan dalam prosedur akuntansi umumnya disebabkan karena lemahnya pengendalian internal pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi, untuk mengatasinya setiap perusahaan membutuhkan penyusunan suatu sistem dan prosedur yang baik dan benar yang dapat menciptakan pengendalian internal yang baik dalam mengatur jalannya transaksi perusahaan.

Dalam siklus produksi adanya sistem perhitungan biaya berdasarkan proses maupun pesanan dalam siklus produksi membutuhkan akumulasi data mengenai empat jenis biaya, yakni bahan baku, tenaga kerja langsung, mesin dan peralatan serta overhead pabrik. Dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di siklus produksi pun tidak lepas dari adanya tujuan, ancaman serta prosedur pengendalian siklus produksi. Karena pengendalian internal adalah fungsi kedua dari Sistem Informasi Akuntansi yang juga harus didapatkan untuk memenuhi tujuan siklus akuntansi.

Ancaman umum dalam siklus produksi pun sama seperti siklus lainnya, dimana data dan kinerja yang kurang baik. Hilangnya data produksi akan menghalangi supervisor persediaan dan aktiva tetap sehingga menyusahkan

untuk memastikan bahwa aktivitas produksi telah dilakukan secara efektif dan efisien.

PT Semen Padang adalah perusahaan besar yang sangat sukses dalam usahanya yakni memproduksi semen yang sangat terkenal dengan kebagusannya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Produksi yang terjadi pada PT Semen Padang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini lebih lanjut dan menjadikannya sebagai sebuah pemikiran penulis dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PRODUKSI PADA PT SEMEN PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pentingnya SIA sebagai sistem informasi dasar dalam sebuah perusahaan mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada PT Semen Padang. maka dari itu, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Produksi PT Semen Padang
2. Bagaimana Siklus Produksi pada PT Semen Padang
3. Bagaimana ancaman dan pengendalian dari sistem yang diterapkan PT Semen Padang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

A. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi pada PT Semen Padang yang telah berjalan saat ini.
2. Untuk mengetahui penerapan Siklus Produksi pada PT Semen Padang.
3. Untuk mengidentifikasi ancaman serta pengendalian dari sistem yang diterapkan PT Semen Padang.
4. Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan magang untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Andalas.

B. Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis
 - a) Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutamayang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Andalas
 - b) Menambah pengalaman kerja guna meningkatkan keterampilan dan menjalin silaturahmi dan kerja sama antara anggota perusahaan.

c) Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi Universitas Andalas

2. Bagi kalangan mahasiswa atau akademis

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penilaian dan penulisan selanjutnya terutama dalam Siklus Produksi perusahaan manufaktur terkhusus pada pembuatan semen.

3. Bagi perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi informasi tentang kondisi produksi perusahaannya. Dan dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja serta produksi perusahaan PT Semen Padang.

4. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengetahui bagaimana siklus produksi semen perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT Semen Padang yang beralamat di Indarung, Padang. Selama 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 24 Juni 2019 s/d 16 Agustus 2019 yang hari kerjanya yaitu dari hari senin s/d jumat.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membagi dalam beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab yang menjadi suatu kesatuan kerangka pembahasan masalah.

BABI : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pengertian, tujuan sistem informasi akuntansi, siklus produksi, teknik dokumentasi sistem, tujuan siklus produksi, sistem informasi akuntansi siklus produksi, ancaman dan pengendalian pada siklus produksi, serta flowchart-flowchart terkait.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi, budaya kerja, sasaran, produk-produk, proses produksi, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan PT Semen Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dikaitkan dengan teori yang telah dipelajari sebelumnya, bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari seluruh isi laporan dan juga saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

